

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) menyatakan bahwa variabel afiliasi KAP *big four* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini terjadi karena peran afiliasi KAP *big four* sebagai agen tidak dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pihak prinsipal secara langsung. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *agency* oleh Jensen & Meckling (1976) yang menyatakan bahwa kesepakatan antara prinsipal dan agen juga dapat memberikan kewenangan kepada pihak prinsipal dalam pengambilan keputusan yang mewakili kepentingan mereka secara keseluruhan.
2. Hasil dari pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) menyatakan bahwa variabel komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Komite audit berperan penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas, sehingga meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dengan teori agensi menurut Jensen & Meckling (1976) yang mengatakan bahwa kesepakatan antara

prinsipal dan agen juga dapat memberikan kewenangan kepada pihak prinsipal dalam pengambilan keputusan yang mewakili kepentingan mereka secara keseluruhan.

## **5.2. Saran**

Untuk mengembangkan penelitian ini diharapkan kedepannya lebih baik lagi, terdapat saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini sebagai referensi perusahaan untuk terus menerapkan komite audit untuk menjaga integritas laporan keuangan, dengan kehadiran implementasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menimbulkan tata kelola yang baik untuk meningkatkan nilai reputasi perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbarui penelitian ini, serta memperluas objek penelitian pada perusahaan sektor lain dengan rentang waktu yang terbaru sehingga mendapatkan hasil yang lebih detail dan akurat, dan dalam mendeteksi integritas laporan keuangan dapat menggunakan variabel lain seperti nilai perusahaan, CSR, ESG, dan lain sebagainya.

## **5.3. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian yang dijabarkan diatas mengungkapkan implikasi praktis yaitu temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengungkapan komite audit dapat meningkakan integritas laporan keuangan dan memperkuat kepercayaan para investor, artinya penelitian ini dapat memberikan kontribusi

pemikiran kepada perusahaan sektor perbankan mengenai urgensi mengungkapkan variabel tersebut untuk mewujudkan laporan keuangan yang berintegritas.

Adapun implikasi secara teoritis yaitu temuan komite audit pada penelitian ini sejalan dengan teori *agency* dimana dengan adanya komite audit yang kompeten dapat meningkatkan integritas laporan keuangan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk menambah kualitas pengawasan, meningkatkan pengendalian internal perusahaan, dan memitigasi risiko terjadinya *fraud* dalam pelaporan keuangan. Dengan hadirnya komite audit yang terampil, proses pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan akurat dan transparan, sehingga kepercayaan para pemangku kepentingan dan investor terhadap informasi keuangan menjadi semakin kuat. Dengan meningkatnya kepercayaan dari para investor terhadap laporan keuangan yang berintegritas, perusahaan diharapkan memperoleh manfaat yang besar dalam keberlanjutan jangka panjang dan nilai reputasi yang baik.

#### **5.4. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah R-Square yang didapat dari hasil analisis data ini lemah, peneliti hanya menggunakan variabel afiliasi KAP *big four* dan komite audit, sedangkan dalam mendeteksi adanya pengaruh integritas laporan terdapat variabel lain yang dapat digunakan. Variabel lain yang mungkin dapat digunakan adalah CSR, ESG, GCG, dan Nilai Perusahaan.